



# Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran pada Mata Kuliah *Advance English In Nursing Anesthesiologist*

Kadek Maya Cyntia Dewi<sup>1</sup>, Ni Wayan Novi Suryati<sup>2</sup>, Putu Rusanti<sup>3</sup>, I Gusti Agung Galuh Wisma Dewi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, Indonesia

E-mail: [maya.agapita88@gmail.com](mailto:maya.agapita88@gmail.com), [novisuryati241192@gmail.com](mailto:novisuryati241192@gmail.com),  
[rusanti.putu@gmail.com](mailto:rusanti.putu@gmail.com), [galuhhitari@yahoo.com](mailto:galuhhitari@yahoo.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-03  <b>Keywords:</b> <i>Canva;</i> <i>Learning Media;</i> <i>AENA.</i>	English is a global language used by most countries in the world as the main language. Entering this era of globalization or better known as the free market requires individual attitudes to prepare reliable resources, especially in the field of communication (Handayani, 2016). In addition, English is one of the keywords used in all aspects, including business, politics, social, and culture. In the AENA (Advance English for Nurse Anesthesiologist) course, students learn about vocabulary related to anesthesia, expressions used in communicating with patients and processes before, during and after the anesthesia process commonly known as pre-anesthesia, intra-anesthesia and post-anesthesia. The research design that will be made in this study is using the ADDIE model. This model consists of five steps, namely: (1) analysis (Analyze), (2) design (design), (3) development (development), (4) implementation (implementation), and (5) evaluation (evaluation). <sup>2</sup> The following is an image of the stages of the ADDIE model. learning media is very important to support education. Today's media emphasizes technology and communication to be used in education. How learning media helps students gain knowledge and tools. Canva applications can be used in the field of education.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-03  <b>Kata kunci:</b> <i>Canva;</i> <i>Media Pembelajaran;</i> <i>AENA.</i>	Bahasa Inggris merupakan Bahasa global digunakan oleh sebagian besar negara-negara di dunia sebagai bahasa utama. Memasuki era globalisasi ini atau yang lebih dikenal dengan pasar bebas menuntut sikap individu untuk mempersiapkan sumber daya yang handal terutama di bidang komunikasi (Handayani, 2016). Disamping itu, Bahasa Inggris menjadi salah satu kata kunci yang digunakan dalam segala aspek, diantaranya bisnis, politik, sosial, maupun budaya. Pada mata kuliah AENA (Advance English for Nurse Anesthesiologist) mahasiswa belajar mengenai <i>vocabulary</i> yang berkaitan dengan Anestesi, ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam berkomunikasi dengan pasien dan proses-proses sebelum, selama dan setelah proses anestesi yang biasa dikenal dengan istilah pre-anestesi, intra-anestesi dan pasca-anestesi. Rancangan penelitian yang akan dibuat dalam penelitian ini yaitu menggunakan model ADDIE. Model ini terdiri dari atasa lima langkah yaitu: (1) analisis (Analyze), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (evaluation). <sup>2</sup> Berikut gambar tahapan model ADDIE. media pembelajaran sangat penting untuk mendukung pendidikan. Media saat ini lebih menekankan teknologi dan komunikasi untuk digunakan dalam pendidikan. Bagaimana media pembelajaran membantu siswa mendapatkan pengetahuan dan alat bantu. Aplikasi Canva dapat digunakan di bidang pendidikan.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan serta kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi yang terus semakin berkembang dalam bidang pembelajaran bahwa tidak heran kedepannya teknologi pendidikan yang semakin berkembang serta memperkokoh diri jadi suatu disiplin ilmu serta profesi yang bisa membagikan mamfaat untuk pencapaian efektifitas serta efektif pendidikan. Dalam proses pembelajaran, terkadang terlalu fokus pada penugasan teori dan hafalan sehingga pemahaman atau partisipasi mahasiswa menjadi

terhambat. Metode yang digunakan monoton pada teori serta hafalan dan pemberian tugas dalam aktivitas proses pembelajaran sehingga mahasiswa lebih cenderung merasa bosan, merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini tentu berdampak pada minimnya atau kurangnya motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Seminar et al., 2021)

Media pembelajaran merupakan suatu alat untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima untuk menarik perhatian minat dan

motivasi mahasiswa dalam hal guna menggapai tujuan pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran meliputi buku, tape-recorder, kaset video camera, film, slide (fotobingkar), foto, gambar, grafik, TV dan komputer yang bisa menampilkan isi modul pelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dalam bentuk video yaitu menggunakan aplikasi canva (Miangah, 2012). Canva merupakan aplikasi desain yang dapat digunakan baik dalam android maupun laptop secara online yang dilengkapi berbagai macam jenis desain seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, info garis, spanduk, selebaran, sertifikat, ijazah, kartu undangan, gambar mini youtube dan lain sebagainya (Admelia et al., 2022). Jenis presentasi yang dapat di akses pada aplikasi canva, yaitu seperti presentasi kreatif, pendidikan, sederhana, bisnis, pemasaran, penjualan, periklanan dan teknologi Dengan memanfaatkan media pembelajaran aplikasi canva pendidik dapat merancang video pembelajaran yang menarik yang bisa membantu mahasiswa.

Untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang aktif dan interaktif dalam pembelajaran, dosen memegang peranan yang sangat penting, karena dosen berhubungan serta berinteraksi langsung dengan mahasiswa sebagai subjek dan objek belajar. Dosen juga dituntut untuk terampil dalam hal merencanakan, melaksanakan dan juga mengevaluasi proses pembelajaran (Mahardika et al., 2021). Proses pembelajaran mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, metode, alat dan sumber. Salah satu komponen yang mendukung pembelajaran bisa terlaksana dengan baik adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat bantu pengajaran atau yang saat ini dikenal dengan istilah media pembelajaran berfungsi untuk membantu dosen dalam penyampaian materi kepada mahasiswa. Media dalam arti yang terbatas, yaitu sebagai alat bantu pembelajaran, hal ini berarti media sebagai alat bantu yang digunakan dosen untuk memotivasi belajar mahasiswa serta memperjelas informasi/pesan pembelajaran. Canva mempermudah dosen serta mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, beserta manfaat lain, hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan canva mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi mahasiswa dengan penyajian bahan

ajar serta materi secara menarik (Admelia et al., 2022).

Mata kuliah AENA (Advance English for Nurse Anesthesiologist) mempunyai beban studi 4 SKS. Mata kuliah ini membahas tentang integrasi empat kemampuan dasar berbahasa Inggris yaitu berbicara (Speaking), mendengarkan (Listening), membaca (Reading) dan menulis (Writing), termasuk aspek-aspek tata bahasa dan kosa kata dalam ruang lingkup pelayanan dan pekerjaan keperawatan anesthesiologi yang dilakukan oleh seorang penata anastesi, baik dalam pembelajaran di kelas, laboratorium dan/atau praktek klinik. Pada tahap lanjut, mata kuliah ini selain mempersiapkan mahasiswa untuk bisa menggunakan Bahasa Inggris lisan maupun tulisan dengan pasien asing dan tenaga kesehatan asing lainnya, mata kuliah ini juga mempersiapkan mahasiswa untuk bisa mendapatkan nilai skor TOEFL/IELTS yang memadai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bekerja keluar negeri. Beberapa bahan kajian yang dijelaskan pada mata kuliah AENA antara lain General Duties of a Nurse Anesthetist, establishing relationship, Part of the body, medical equipment, checking personal hygiene of the patient, checking vital sign, Asking the dimension of symptom, Starting an intervention, Giving injection, Giving infusion, Fill in the pain assessment form, Direction and showing rooms, Asking and telling doctor's schedule, Medication, Pain management, Post-operative pain management dan Discharge planning. Selanjutnya, adapun urgensi penelitian peneliti ingin menganalisis Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Advance English in Nursing Anesthesiologist. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian terkait pada mata kuliah AENA (Advance English for Nurse Anesthesiologist) di ITEKES Bali pada mahasiswa tingkat III semester VI tahun akademik 2022/2023.

Berkaitan dengan paragraf tersebut diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Advance English in Nursing Anesthesiologist. Penelitian ini merupakan penelitian dalam skema Penelitian Hibah Internal ITEKES Bali yang dimana penelitian ini menjadi suatu pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian ini dalam jurnal nasional bereputasi.

Untuk mendukung penelitian saat ini, terdapat beberapa penelitian yang terkait. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh (Purba1 & Harahap, 2022) dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen dan siswa dalam berkreasi untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan aplikasi canva. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan memberikan angket dan juga wawancara. Pelatihan ini dilakukan di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu, sebagai pesertanya dosen dan siswa kelas VIII yang berjumlah 40 peserta. Dari hasil analisis data diketahui adanya perbedaan antara sebelum tindakan dan sesudah tindakan (1) Sebelum tindakan terdapat 28 orang (70%) tidak mampu dalam menggunakan aplikasi canva, dan setelah tindakan diperoleh 35 orang (87,5%) mampu menggunakan aplikasi Canva. (2) Dan tingkat kebermanfaatannya 36 orang (90%) Menyatakan pembelajaran dengan aplikasi canva sangat bermanfaat, dan 4 orang (10%) menyatakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi canva bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa Pembelajaran matematika dengan aplikasi canva sangat bermanfaat dan terdapat peningkatan kemampuan pembuatan media pembelajaran matematika melalui pemanfaatan aplikasi canva sebelum dan sesudah pelatihan

Selanjutnya, penelitian yang sejalan dilakukan oleh (Alfinandika Rizanta et al., n.d.) yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi Canva for Education oleh pendidik sebagai media pembelajaran kreatif, inovatif dan kolaboratif untuk pembelajaran jarak jauh. Adapun hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran sangat diperlukan untuk menunjang suatu pendidikan. Media yang disajikan pada masa ini lebih mengedepankan teknologi dan komunikasi untuk diimplementasikan di ranah-ranah pendidikan. Bagaimana media pembelajaran memberi alat bantu berupa ilmu pengetahuan, serta mengasah kreativitas dan keterampilan mahasiswa dalam pembelajarannya disekolah. Aplikasi Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian pengembangan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif.

Terakhir, penelitian dilakukan oleh (Mahardika et al., 2021) Tujuan dari penelitian ini adalah Cara mengembangkan media pembelajaran matematika dengan menggunakan aplikasi canva yang pertama menganalisis karakteristik mahasiswa dan media pembelajaran, yang kedua mendesain atau merancang terlebih dahulu media apa yang cocok digunakan,

menyiapkan materi dan hal-hal yang mendukung media yang akan dikembangkan, yang ketiga yaitu mengembangkan media yang sudah dirancang atau didesain semaksimal atau semenarik mungkin pada sebelumnya. Setelah itu divalidasi oleh validator apakah media yang akan dikembangkan sudah layak diujicobakan kepada mahasiswa, yang keempat yaitu mengujicobakan media yang akan dikembangkan kepada mahasiswa, yang terakhir yaitu mengevaluasi apakah media yang dikembangkan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Sistem Persamaan Linier Satu Variabel (SPLSV). Tingkat kelayakan dari media dengan menggunakan canva ini dilihat dari penilaian dua validator media dan materi. Berdasarkan hasil penilaian dari dua validator diperoleh nilai skor rata rata sebesar 84,5% dengan kategori sangat baik.

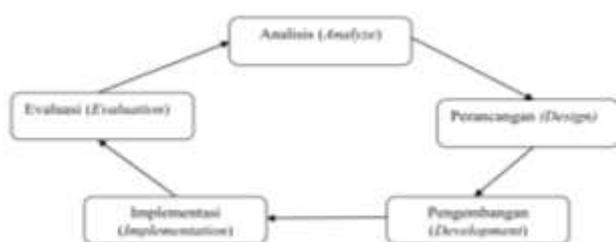
Media berasal dari bahasa latin yaitu “perantara” atau “penyalur”. Media adalah alat penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.1 Dalam bahasa Arab, media berasal dari kata wasail atau wasilah, yaitu pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran sangat diperlukan pada proses pembelajaran (Alfinandika Rizanta et al., n.d.). Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu penyalur yang digunakan oleh dosen dan berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada mahasiswa. Untuk itu, media yang digunakan hendaknya sesuai dengan tujuan pembelajaran dan membuat mahasiswa mudah memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran perlu memperhatikan efek ilustrasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada mahasiswa.

Canva adalah program desain rancangan yang dilakukan secara online yang menyediakan berbagai macam desain, yaitu seperti desain media sosial, presentasi, video, cetakan pemasaran, kantor, kolase foto, sampul buku, sampul majalh, kalender, poster, lembar kerja, laporan, agenda, komik, proposal, sampul ebook dan masih banyak desain lainnya. dalam canva ini menyediakan fitur-fitur yang digunakan untuk pendidikan, pemasaran, periklanan dan lain sebagainya. Dengan memanfaatkan canva ini dapat menghasilkan sebuah desain yang kreatif dan menarik yang akan menghasilkan sebuah media tentunya. Jenis-jenis presentasi yang tersedia dalam aplikasi canva, yaitu: seperti

presentasi pendidikan, pemasaran, penjualan, periklanan dan lain sebagainya. Penggunaan media Canva dapat meningkatkan kreativitas dosen dalam mempersiapkan media dan mempermudah daam proses penyampaian materi pembelajaran. Media tersebut juga bisa mempermudah peserta didik untuk memahami materi pembelajaran atau penyampaian pesan dalam bentuk teks ataupun video. Tidak hanya itu, media pembelajaran menggunakan Canva ini dapat membantu untuk mempermudah peserta didik lebih tertarik dan termotivasi dengan pelajaran yang disampaikan dalam media tersebut. Kelebihan Aplikasi Canva 1) Seseorang mudah mendesain sebuah media yang dibuthkan, seperti desain media sosial, pendidikan, presentasi, pemasaran, periklanan, penjualan, pembuatan video dan masih banyak desain lainnya.

## II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang dilakukan yaitu dengan metode Research and Development (R&D). Metode Research and Dvelopment (R&D) adalah jenis penelitin yang menghasilkan sebuah produk. Rancangan penelitian yang akan dibuat dalam penelitian ini yaitu menggunakan model ADDIE. Model ini terdiri dari atasa lima langkah yaitu: (1) analisis (Analyze), (2) perancangan (design), (3) pengembangan (development), (4) implementasi (implementation), dan (5) evaluasi (evaluation).



Gambar 1. Model ADDIE

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis permasalahan dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada 79 mahasiswa keperawatan anesthesiologi yang mendapatkan mata kuliah *Advance English for Nurse Anesthesiologist (AENA)*. Tujuannya adalah untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran sehingga dapat dikembangkan menjadi media pembelajaran. Hasil dari data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Wawancara dengan Siswa (Materi yang Dibutuhkan)

No	Kebutuhan	Responden	Persentase
1.	Bahasa Inggris Umum	9	11,39%
2.	Topik Khusus Keperawatan Anesthesiologi	25	31,65%
3.	Bahasa Inggris Umum dan Topik Khusus Keperawatan Anesthesiologi	45	56,96%

### A. Hasil Penelitian

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa 56,96% mahasiswa membutuhkan topik umum dan topik khusus tentang keperawatan. Hal ini menunjukkan bahwa selain belajar tentang terminologi keperawatan khususnya keperawatan anastesi, mahasiswa juga perlu mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka seperti mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara. Tujuan pembelajaran English for Spesicif Purpose (ESP) adalah penggunaan Bahasa Inggris yang lebih menekankan pada keterampilan khusus mereka, yaitu bidang keperawatan anesthesiologi. Kemudian, media pembelajaran dikembangkan dalam bentuk penjelasan dan video pembelajaran. Para siswa mendapat penjelasan tentang terminologi keperawatan anesthesiologi sedangkan instruksional berarti siswa melakukan kegiatan pembelajaran untuk mempraktikkan Bahasa Inggris di dalam kelas.

Dalam mata pelajaran Advance English for Nurse Anesthesiologist ada 18 topik yang diberikan kepada mahasiswa selama satu semester. Topik-topik itu diantaranya:

1. Nurse's duty
2. Direction and showing rooms
3. Asking and telling doctor's schedule
4. Establishing relationship
5. Checking vital sign
6. Part of the body
7. Medication
8. Pain management
9. Giving injection
10. Giving infusion

Berdasarkan analisis dan masalah tersebut, maka diperlukan pengembangan media pembelajaran tambahan seperti dengan menggunakan video. Hal ini sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Video pembelajaran ini bertujuan agar mahasiswa termotivasi dan tertarik untuk belajar Bahasa Inggris untuk Perawat. Rambe & Saragih (2016) menyatakan bahwa video adalah cara yang

interaktif untuk merangsang mahasiswa mempelajari sesuatu. Hal ini menekankan pada penggunaan media audiovisual seperti video, film, dan slide dapat membantu dosen dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berikut adalah materi yang perlu dikembangkan dengan media pembelajaran berupa video.

**Tabel 2.** Materi yang Perlu Dikembangkan dengan Media Video

No	Kebutuhan	Responden	Persentase
1.	Nurse's Duty	35	44.3%
2.	Direction and showing rooms	20	25.3%
3.	Asking and telling doctor's schedule	56	70.0%
4.	Establishing relationship	60	75.9%
5.	Checking vital sign	72	91.1%
6.	Part of the body	58	73.4%
7.	Medication	76	96.2%
8.	Pain Management	78	98.7%
9.	Giving Injection	75	94.9%
10.	Giving Infusion	76	96.2%

Pada table 2 dapat dilihat bahwa ada 5 presentase tertinggi terkait topik yang perlu dikembangkan dengan menggunakan media video, diantaranya 1) Topik Checking vital sign (91.1%), 2) Topik Giving Injection (94.9%), 3) Topik Giving Infusion (96.2%), 4) Topik Medication (96.2%) dan 5) Topik Pain Management (98.7%). Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dosen menyatakan bahwa topik-topik tersebut layak untuk dikembangkan menjadi sebuah video pembelajaran. Hal itu disebabkan Topik-topik tersebut berisi tentang teori keperawatan anestesi dan berisi tentang bahasa Inggris umum. Bahan-bahan itu harus dikemas dengan baik untuk menjadi sebuah video yang menarik. Video pembelajaran ini bertujuan agar mahasiswa termotivasi dan bersemangat tertarik untuk belajar Bahasa Inggris, khususnya untuk Bahasa Inggris khusus Keperawatan Anestesiologi. Hal ini diharapkan bahwa media audiovisual dapat membantu dosen dalam proses belajar mengajar yang baik sehingga mahasiswa dan dosen mampu menjalani proses pembelajaran yang baik pula guna mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Canva, sebuah aplikasi berbasis teknologi, menawarkan ruang belajar yang memungkinkan dosen memanfaatkan berbagai media pembelajaran, termasuk aplikasi Canva sendiri, yang menawarkan berbagai template menarik untuk menarik perhatian mahasiswa

selama proses pembelajaran. Banyak contoh yang dapat digunakan dosen untuk menunjukkan kepada mahasiswa dalam aplikasi ini, salah satunya adalah berbagai template yang menarik untuk dipresentasikan. Berdasarkan temuan dan pembahasan di atas, penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk mendukung pendidikan. Media saat ini lebih menekankan teknologi dan komunikasi untuk digunakan dalam pendidikan. Bagaimana media pembelajaran membantu siswa mendapatkan pengetahuan dan alat bantu. Aplikasi Canva dapat digunakan di bidang pendidikan. Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan 5 topik/materi diantaranya 1) Checking Vital Sign, 2) Giving Injection, 3) Giving Infusion, 4) Medication dan yang terakhir 5) Pain Management. Media pembelajaran ini terdiri dari beberapa bagian yaitu, Pembukaan, Tujuan Pembelajaran, Isi dan Penutup.

## B. Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan 5 topik/materi diantaranya 1) Checking Vital Sign, 2) Giving Injection, 3) Giving Infusion, 4) Medication dan yang terakhir 5) Pain Management. Pada materi Checking Vital Sign, tujuan pembelajarannya adalah mahasiswa mampu berkomunikasi dalam mengimplementasikan Checking Vital Sign dan mahasiswa diharapkan mampu memberikan instruksi kepada pasien terkait dengan Checking Vital Sign. Pada materi Giving Injection, mahasiswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan pasien terkait dengan pengimplementasian Giving Injection dan mengetahui kalimat-kalimat instruksi kepada pasien pada saat giving injection. Pada materi Giving Infusion mahasiswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan pasien terkait dengan pengimplementasian Giving Infusion dan mengetahui kalimat-kalimat instruksi kepada pasien pada saat giving Infusion. Pada materi Pain Management mahasiswa diharapkan mengetahui kosa kata dan juga ungkapan-ungkapan yang terkait dengan penanganan Pain Management. Terdapat 56,96% mahasiswa membutuhkan topik umum dan topik khusus tentang keperawatan. Adapun 5 presentase tertinggi terkait topik yang perlu dikembangkan dengan menggunakan media video, diantaranya 1) Topik Checking vital sign (91.1%), 2) Topik Giving Injection (94.9%), 3) Topik Giving Infusion

(96.2%), 4) Topik Medication (96.2%) dan 5) Topik Pain Management (98.7%).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dosen menyatakan bahwa topik-topik tersebut layak untuk dikembangkan menjadi sebuah video pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa selain belajar tentang terminologi keperawatan khususnya keperawatan anestesi, mahasiswa juga perlu mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka seperti mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara. Berdasarkan analisis dan masalah tersebut, maka diperlukan pengembangan media pembelajaran tambahan seperti dengan menggunakan video. Hal ini sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Video pembelajaran ini bertujuan agar mahasiswa termotivasi dan tertarik untuk belajar Bahasa Inggris untuk Perawat. Rambe & Saragih (2016) menyatakan bahwa video adalah cara yang interaktif untuk merangsang mahasiswa mempelajari sesuatu. Hal ini menekankan pada penggunaan media audiovisual seperti video, film, dan slide dapat membantu dosen dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

56,96% mahasiswa membutuhkan topik umum dan topik khusus tentang keperawatan. Hal ini menunjukkan bahwa selain belajar tentang terminologi keperawatan khususnya keperawatan anestesi, mahasiswa juga perlu mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka seperti mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara. peneliti mengembangkan 5 topik/materi diantaranya 1) Checking Vital Sign, 2) Giving Injection, 3) Giving Infusion, 4) Medication dan yang terakhir 5) Pain Management. Media pembelajaran ini terdiri dari beberapa bagian yaitu, Pembukaan, Tujuan Pembelajaran, Isi dan Penutup.

##### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Admelia, M., Farhana, N., Agustiana, S. S., Fitri, A. I., & Nurmalia, L. (2022). Efektifitas penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan modul pembelajaran interaktif Hypercontent di Sekolah Dasar Al Ikhwan. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 177. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1087>
- Alfinandika Rizanta, G., Arsanti Pemanfaatan Aplikasi Canva, M., Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, P., PGRI Bojonegoro, I., & Arsanti, M. (n.d.). *Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring) Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Masa Kini*.
- Handayani, S. (2016). Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (ISPI) Jawa Tengah PENTINGNYA KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS SEBAGAI DALAM MENYONGSONG ASEAN COMMUNITY 2015. *Jurnal Profesi Pendidik*, 3(1), 102–106.
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimalisasi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 275–281. <https://jurnal.fkip.unram.ac.id/index.php/JPPM/article/view/2817>
- Miangah, T. M. (2012). Mobile-Assisted Language Learning. *International Journal of Distributed and Parallel Systems*, 3(1), 309–319. <https://doi.org/10.5121/ijdps.2012.3126>
- Purba<sup>1</sup>, Y. A., & Harahap, A. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di SMPN 1 NA IX-X Aek Kota Batu*. 06(02), 1325–1334./1288
- Risyda Aini Khoerunnisa 1, N. Fathurrohman 2, Z. A. 3. (2021). *STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* Risyda Aini Khoerunnisa 1, N. Fathurrohman 2, Zaenal Arifin 3. 5(2), 212–215.

Suharni, & Purwanti. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 131-145.